

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan situasi yang mengandung unsur tempat, sedangkan subjek penelitian dimaksudkan untuk memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada dua instansi, pertama di Universitas Pendidikan Indonesia pada Departemen pendidikan teknik mesin bidang keahlian teknik otomotif. Berlokasi di Jalan Dr. Setiabudhi No.229 Bandung. Instansi kedua adalah SMK Teknologi dan Rekayasa yang diwakili oleh SMKN 8 Bandung kompetensi keahlian teknik sepeda motor. Jl. Kliningan No. 31 Bandung. Pemilihan kedua instansi ini dikarenakan memiliki kegiatan pembelajaran dibidang kejuruan yang saling berkaitan satu sama lain yang mendukung kegiatan penelitian. Subjek penelitian yang digunakan adalah satu diantara materi MKKP yakni materi mata kuliah teknologi sepeda motor di DPTM dan materi mata pelajaran kejuruan kompetensi keahlian teknik sepeda motor di SMKN 8 Bandung. Standar uji kompetensi dapat diuraikan melalau materi yang diujikan yakni menggunakan materi uji kompetensi dari BSNP Tahun Pelajaran 2013/2014. Uji kompetensi yang dilakukan berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan perawatan berkala sepeda motor 4 tak (Paket 1), perawatan berkala sepeda motor matic (Paket 2), dan perawatan berkala sepeda motor injeksi (Paket 3).

B. Desain Penelitian

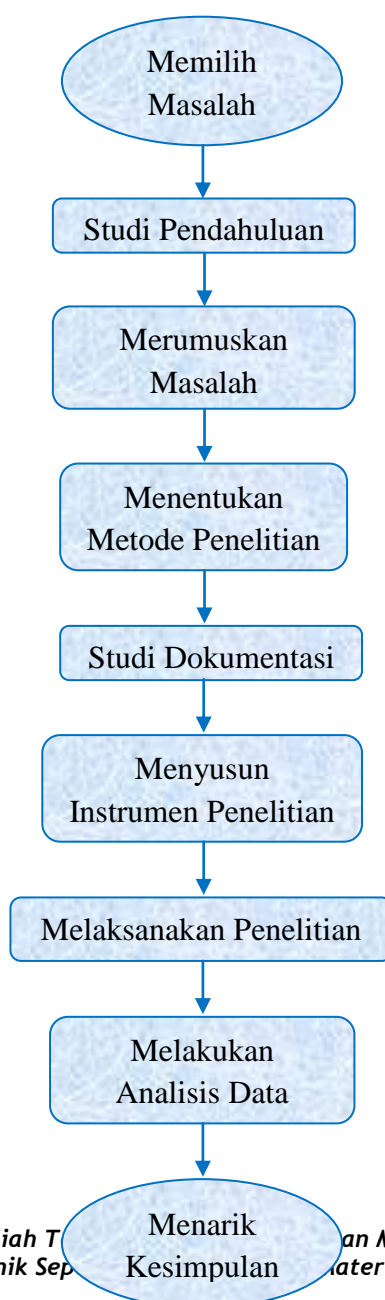
Penelitian yang dilakukan haruslah melalui serangkaian prosedur didalamnya untuk mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Prosedur penelitian apabila didasarkan pada pendapat Arikunto, S. (2006:22) terdapat beberapa prosedur di dalam melakukan suatu penelitian, hal tersebut meliputi (1) Memilih masalah; (2) Melakukan studi pendahuluan dengan melakukan

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara kepada nara sumber guna memperjelas permasalahan yang akan diteliti; (3) Merumuskan masalah; (4) Menentukan metode penelitian yang akan digunakan; (5) Studi dokumentasi dengan mempelajari kurikulum DPTM khususnya pada MKPP teknologi sepeda motor dan pada program keahlian teknik sepeda motor di SMK Negeri 8 Bandung; (6) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar wawancara dan angket; (7) Melaksanakan penelitian; (8) Melakukan analisis data; serta (9) Menarik kesimpulan. Berikut ini adalah bagan alur penelitiannya:



Gambar 3.1 Bagan Alur Kegiatan Penelitian

C. Metode Penelitian yang Digunakan.

Metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dalam suatu penelitian agar tercapai tujuan yang diinginkan. Sugiyono (2010:6) mengartikan bahwa: “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan melalui suatu pengetahuan tertentu yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Secara lugas metode penelitian merupakan cara untuk memahami suatu objek yang diteliti melalui proses pengumpulan dan analisis data untuk memperoleh data yang valid.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah permasalahan yang terjadi pada saat sekarang, dengan permasalahan-permasalahan aktual sebagaimana adanya pada saat dilakukan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian evaluasi dengan pendekatan model evaluasi *discrepancy*, *Discrepancy Evaluation Model (DEM)*. *Discrepancy Model* menekankan pada kesenjangan yang sebetulnya merupakan persyaratan umum bagi semua kegiatan evaluasi, yaitu mengukur adanya perbedaan antara yang seharusnya dicapai dengan yang sudah riil dicapai.

Arikunto (2008) menyebutkan bahwa penelitian evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang cara bekerjanya sesuatu, kemudian informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Penelitian evaluasi ini bertujuan untuk menilai kinerja implementasi kurikulum sehingga dapat ditentukan upaya perbaikan pada aspek apa saja yang nilai kinerjanya kurang baik.

Pertimbangan memilih metode ini, karena model evaluasi kesenjangan memiliki karakteristik khusus dibanding dengan model-model evaluasi lain. Model kesenjangan menurut (Arikunto dan Jabar 2008:58) “merupakan model yang “luwes” karena dapat, dan bahkan harus digunakan pada semua jenis program”, sehingga dirasa cocok untuk mengetahui relevansi antara materi mata kuliah Teknologi Sepeda Motor dan materi mata pelajaran kejuruan Teknologi Sepeda Motor dengan materi UKK Teknik Sepeda Motor BSNP.

Discrepancy Evaluation Model (DEM) memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap penyusunan desain, yaitu merumuskan standar dalam hal ini standar yang dipakai dalam penelitian ini yakni UKK BSNP teknik sepeda motor yang terdiri dari Paket 1, 2, dan 3.
2. Tahap penetapan kelengkapan program, yaitu mengumpulkan data baik silabus mata kuliah maupun silabus mata pelajaran kompetensi kejuruan teknik sepeda motor. Kemudian di *validasi* kepada dosen ataupun kepada guru pengampu.
3. Tahap proses (*process*), dalam tahap ketiga dari evaluasi kesenjangan ini adalah mengadakan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud yaitu melakukan penelitian kepada dosen pengampu dan guru pengampu tentang materi mana saja yang relevan dan tidak relevan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket.
4. Tahap pengukuran tujuan (*product*), yakni tahap mengadakan analisis data. Tahap analisis data dilakukan penulis dengan cara mengolah data dan menyajikannya dengan pemetaan sekuen.
5. Tahap perbandingan (*Programe Comparison*). Tahap ini dapat dilihat materi yang relevan dan tidak relevan dari masing-masing subjek penelitian.

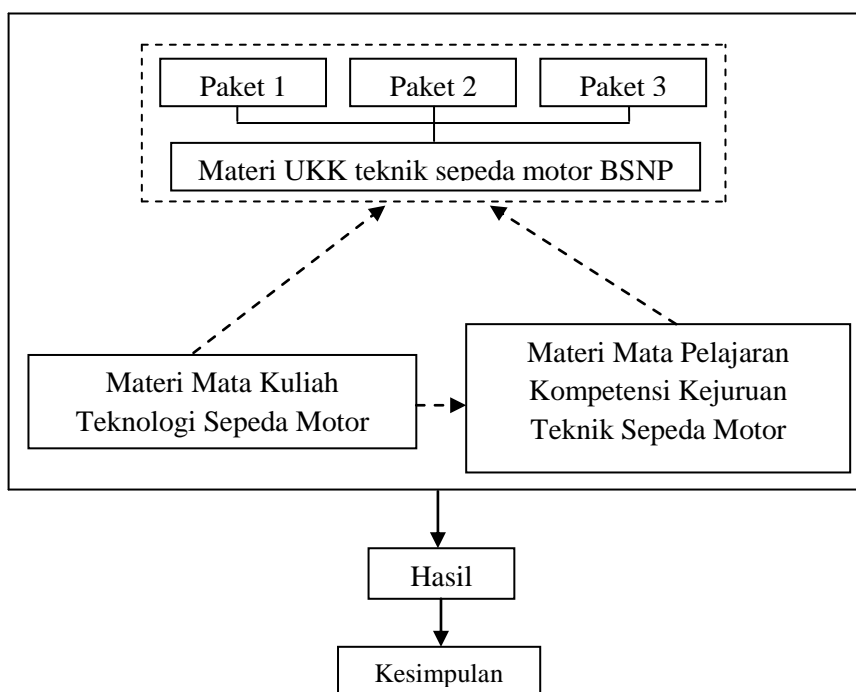
D. Paradigma Penelitian

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2010:66) mengemukakan bahwa “Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian...”. Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir untuk menggambarkan tahapan penelitian, sehingga permasalahan dalam penelitian dapat terpecahkan. Secara lebih jelas paradigma dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

Keterangan:

- ▶ : Garis relevansi
- ▶ : Garis Alur/tahapan proses

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada dasarnya digunakan untuk menjelaskan variabel atau data yang terdapat pada penelitian. Definisi operasional digunakan sebagai

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dasar dalam pengumpulan data sehingga tidak terjadi bias terhadap data yang akan diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan uraian istilah dalam judul penelitian yang mencangkup relevansi, mata kuliah teknologi sepeda motor, mata pelajaran produktif kompetensi keahlian teknik sepeda motor, dan materi uji kompetensi kejuruan.

1. Relevansi

Relevansi menurut Fosket (dalam Laoli, 2010:6), adalah “*relevance the likelihood of their matching our readers requirements*”. Pendapat ini menyatakan relevansi adalah tingkat kesesuaian dari dokumen yang terpanggil dari sistem dengan permintaan pemakai. Fosket (dalam Laoli, 2010:4) mengatakan “ada dua hal yang digunakan untuk mengukur relevansi yaitu *recall* dan *precision*”. Pengukuran relevansi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Precision* atau ketepatan, ketepatan dalam sistem temu balik informasi adalah keterpenuhan informasi yang dibutuhkan pemakai. Nilai dari *precision* berkisar 0 s.d 1, semakin besar nilai *precision* maka relevansinya dikatakan semakin baik.

Relevansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterpenuhan materi mata pelajaran kejuruan teknik sepeda motor oleh materi MKPP teknologi sepeda motor ataupun keterpenuhan materi UKK teknik sepeda motor standar BSNP oleh materi MKPP teknologi sepeda motor dan materi mata pelajaran kejuruan teknik sepeda motor. Data relevansi dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dan teknik angket yang kemudian diolah untuk menghasilkan deskripsi relevansi.

2. Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor

Mata kuliah teknologi sepeda motor merupakan Mata Kuliah Perluasan Pendalaman (MKPP) yang terdapat pada struktur kurikulum DPTM FPTK UPI yang merupakan pilihan bagi mahasiswa DPTM FPTK UPI dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini menjadi bekal mengajar di SMK. Menurut (Pustaka Bahasa: 2002) kata teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan, Sepeda adalah kendaraan beroda dua atau tiga, dan Motor adalah mesin yg menjadi tenaga penggerak (Pustaka Bahasa: 2002),

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga Mata kuliah Teknologi Sepeda Motor dapat dikatakan sebuah ilmu pengetahuan terapan tentang kendaraan beroda dua atau tiga yang menggunakan tenaga penggerak.

Adapun materi inti mata kuliah teknologi sepeda motor meliputi *engine* sepeda motor, *chasis* sepeda motor, dan kelistrikan sepeda motor. Teknik dokumentasi dan wawancara digunakan untuk menggali data mengenai pokok bahasan apa saja yang terdapat di dalam mata kuliah ini. Materi ini akan di relevansikan dengan materi mata pelajaran kompetensi keahlian teknik sepeda motor di SMK dan materi UKK standar BSNP.

3. Mata Pelajaran Kejuruan

Menurut (Pustaka Bahasa: 2002), “mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan”. Mata pelajaran berisi struktur kurikulum tingkat sekolah yang disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan sekolah terkait dengan upaya pencapaian standar kompetensi lulusan. Mata pelajaran kejuruan adalah sejumlah mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan standar kompetensi.

Mata pelajaran kejuruan pada kurikulum 2013 diklasifikasikan kedalam 3 kelompok, yaitu kelompok C1 Dasar Bidang Kejuruan (DBK), C2 Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK), dan C3 Kompetensi Kejuruan (KK). Kompetensi keahlian teknik sepeda motor memiliki mata pelajaran kejuruan yang terdiri dari mata pelajaran pemeliharaan *engine*, *chasis*, dan kelistrikan. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk memperoleh data pokok bahasan dari kelompok mata pelajaran kejuruan sama dengan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh pokok bahasan dari mata kuliah teknologi sepeda motor.

4. Materi Uji Kompetensi

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji kompetensi menurut (Pedoman BSNP 2011:3) adalah proses penilaian baik pengetahuan, ketrampilan maupun sikap kerja melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan apakah seseorang kompeten atau belum kompeten pada suatu unit kompetensi atau kualifikasi tertentu. Materi standar uji kompetensi dikelola oleh BSNP agar kompetensi berlaku secara nasional. Materi uji kompetensi merupakan materi yang mendukung terhadap pelaksanaan uji kompetensi bagi para peserta didik di SMK. Pengujian kompetensi dilakukan pada tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek afektif yang mendukung peserta didik dalam melakukan pekerjaan yang diujikan kemampuannya. Materi UKK untuk teknik sepeda motor memiliki tiga paket yaitu paket 1 perawatan sepeda motor 4 langkah, paket 2 perawatan sepeda motor matic, dan paket 3 perawatan sepeda motor injeksi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data dari variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono (2010:148) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, pedoman wawancara, dan angket (kuesioner).

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Arikunto (2006:135) mengatakan bahwa “Saat melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang mendukung proses penelitian”.

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini diantaranya kurikulum di setiap jenjang pendidikan pada bidang keahlian teknik otomotif. Materi mata kuliah teknologi sepeda motor di DPTM dan materi pelajaran kejuruan pada

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompetensi keahlian teknik sepeda motor di SMKN 8 Bandung. Materi uji kompetensi dari BSNP yang digunakan pada UKK Tahun 2013/2014 kompetensi keahlian teknik sepeda motor.

2. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi. Moleong (2002:135) mengatakan bahwa “Wawancara sebagai percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan tertentu”. Wawancara dilakukan antara lain untuk membuat suatu konstruksi informasi mengenai orang, peristiwa, aktivitas, motivasi, perasaan dan lain sebagainya untuk memproyeksi hal-hal yang telah berlalu dan harapan yang mungkin akan terjadi di masa mendatang. Lembar wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan pada pihak-pihak terkait. Pihak dari DPTM melibatkan dosen mata kuliah, dosen kurikulum dan ketua departemen pendidikan teknik mesin serta mahasiswa DPTM jika diperlukan. Pihak dari SMK melibatkan guru mata pelajaran dan ketua jurusan kompetensi keahlian teknik sepeda motor serta para peserta didik.

3. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis. Sebagaimana yang telah dikemukakan Mardalis (2003:67) yang mengartikan “Angket adalah pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”. Angket pada umumnya dibedakan atas dasar tanggapan yang ingin diperoleh peneliti kepada responden, yakni dibedakan menjadi angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan pendapatnya sendiri. Angket tertutup adalah angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ada. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka dan tertutup.

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dapat dianalisa dengan teknik pengumpulan data yang relevan. Banyak teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan, masing-masing cara mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai dengan meninjau bahwa pada setiap teknik pengumpulan data memiliki keunggulan dan keterbatasan. Sebagaimana diungkapkan Arikunto (2006:232) bahwa “Mengumpulkan data merupakan kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti baik dengan metode interview, tes, observasi, kuesioner, dan sebagainya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, wawancara, dan angket.

1. Teknik Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2010:239) menerangkan bahwa “Teknik dokumentasi merupakan cara memperoleh data dari sumber informasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengunduh di *website* UPI dan SMKN 8 Bandung. Berkaitan dengan kurikulum, silabus mata pelajaran dan materi pembelajaran yang digunakan di DPTM dan di SMK.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mengkonfirmasi kembali kebenaran data yang telah diperoleh kepada responden terkait. Penulis melakukan wawancara dengan membawa dokumen terkait yakni silabus mata pembelajaran yang telah didiskusikan dengan dosen pembimbing, kemudian silabus akan ditinjau kesesuaiannya. Seandainya dalam peninjauan terdapat isi silabus yang tidak sesuai, maka atas saran responden silabus tersebut akan diperbaiki.

3. Teknik Angket

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti merancang angket yang berbentuk tabel untuk ditanggapi oleh responden. Penggunaan angket pada penelitian ini karena responden memiliki waktu lebih banyak untuk memberikan jawaban secara tertulis, sehingga mempermudah peneliti dalam mengelola data yang telah ditanggapi. Angket yang digunakan terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Adapun rancangan angket, berbentuk tabel relevansi dari MKPP teknologi sepeda motor, mata pelajaran kejuruan teknik sepeda motor, maupun materi UKK teknik sepeda motor BSNP. Responden menjawab dengan men-ceklist materi MKPP teknologi sepeda motor relevan, dengan materi mata pelajaran kejuruan teknik sepeda motor, serta merelevansikannya juga dengan materi UKK teknik sepeda motor BSNP. Peneliti juga membuat draf pertanyaan sebagai data pelengkap, untuk menggali berbagai informasi yang tidak diperoleh dari angket pada tabel. Sebelum angket tersebut disebar, peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, untuk uji kelayakan instrumen (*judgment*), terutama keterbacaanya.

H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penulisan ini sebagian besar adalah berupa catatan atau temuan di lapangan yang berupa arsip dokumen dan hasil wawancara dengan responden. Teknik analisis data sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2010:335) bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka analisis data merupakan tahapan dalam mengolah data hasil penulisan ke dalam bentuk persentase yang selanjutnya

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan dideskripsikan, sehingga data tersebut dapat dibuat ke dalam uraian yang lebih rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Adapun tahapan dalam menganalisis data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memaparkan Data ke dalam Bentuk Tabel

Data yang telah dihimpun kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemetaan relevansi. Tabel tersebut kemudian diisi dengan sejumlah materi MKPP teknologi sepeda motor, materi mata pelajaran kejuruan teknik sepeda motor, maupun materi UKK teknik sepeda motor UKK. Selanjutnya dibuat kolom relevansi antara variable masing-masing yang direlevansikan sehingga dapat dilihat relevansinya.

Tabel 3.1
Relevansi MKPP Teknologi Sepeda Motor dengan Materi Mata Pelajaran Kejuruan Teknik Sepeda Motor.

Materi MKPP Teknologi Sepeda Motor	Materi Mata Pelajaran Kejuruan Teknik Sepeda Motor	Materi Materi MKPP Teknologi Sepeda Motor yang Relevan	Keterpenuhan	
			YA	TIDAK
No.Materi MKPP Teknologi Sepeda Motor yang Relevan				
Jumlah Materi MKPP Teknologi Sepeda Motor yang Relevan				

Menurut Fosket (dalam Laoli, 2010:4) mengatakan “ada dua hal yang digunakan untuk mengukur relevansi yaitu *recall* dan *precision*”. *Recall* diartikan

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai dokumen yang terpanggil dari materi MKPP teknologi sepeda motor, sedangkan *precision* adalah keterpenuhan dari materi mata pelajaran kompetensi kejuruan teknik sepeda motor. Relevansi materi MKPP teknologi sepeda motor dengan materi mata pelajaran kejuruan teknologi sepeda motor dihitung rasio *recall*-nya dengan persamaan Fosket (dalam Laoli, 2010:5) berikut:

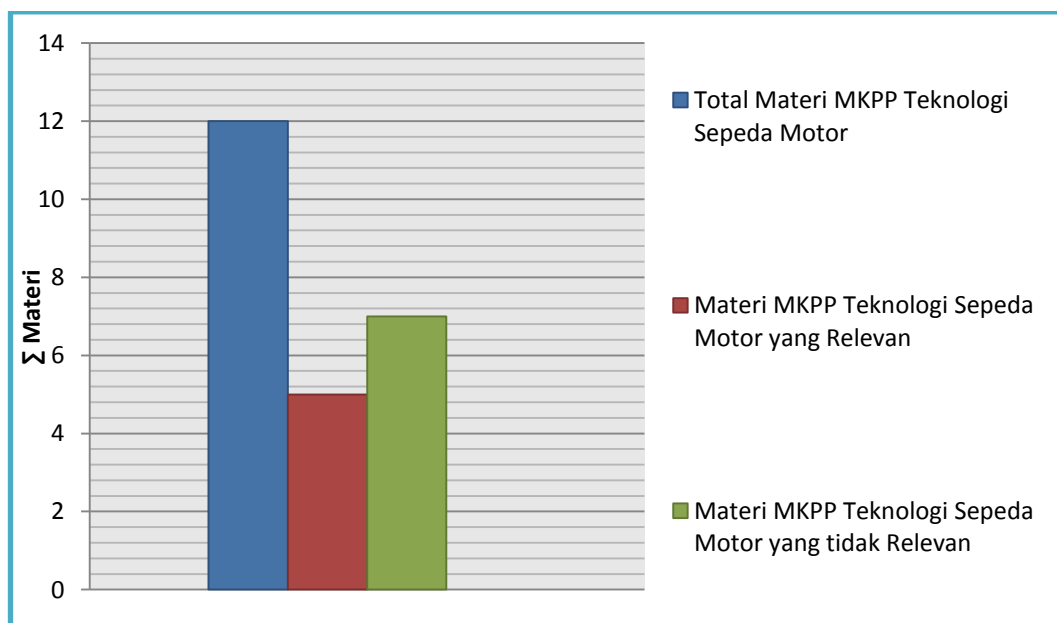
$$\text{Rasio terpanggil} = \frac{\text{Seluruh dokumen terpanggil yang relevan.}}{\text{Jumlah dokumen relevan yang terpanggil.}}$$

Sedangkan untuk rasio *precision*-nya dihitung dengan persamaan Fosket (dalam Laoli, 2010:5) berikut:

$$\text{Rasio ketepatan} = \frac{\text{Seluruh dokumen yang terpanggil relevan.}}{\text{Jumlah dokumen yang terpanggil dalam database.}}$$

2. Memvisualisasikan Data Relevansi Materi

Berdasarkan tabel 3.1, materi MKPP teknologi sepeda motor yang relevan divisualisasikan dalam bentuk diagram batang. Berikut adalah contoh visualisasi relevansi materinya:



Gambar 3.3 Contoh Relevansi MKPP Teknologi Sepeda Motor dengan Materi UKK Teknik Sepeda Motor BSNP.

3. Menafsirkan Hasil Pengolahan Data yang Terdapat pada Tabel

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini, peneliti menafsirkan data yang terdapat pada tabel 3.1, sehingga akan lebih mudah dipahami. Adapun penafsiran tersebut berupa pendeskripsian materi MKPP teknologi sepeda motor yang relevan, maupun yang tidak relevan baik itu dengan materi mata pelajaran kejuruan teknik sepeda motor, maupun dengan materi UKK BSNP teknik sepeda motor, di deskripsikan juga materi UKK BSNP teknik sepeda motor maupun materi mata pelajaran kejuruan teknik sepeda motor yang terpenuhi ataupun yang tidak terpenuhi.

4. Memetakan Materi

Peneliti memetakan materi mata kuliah, mata pelajaran, dan standar materi pada Uji Kompetensi. Pemetaan tersebut akan memberikan informasi mengenai keterkaitan seluruh materi MKPP teknologi sepeda motor, pada seluruh materi mata pelajaran kejuruan teknik sepeda motor, dan materi UKK teknik sepeda motor BSNP. Informasi yang diberikan akan menggambarkan secara jelas, tingkat relevansi materi dari ketiga subjek tersebut.

5. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian merupakan jawaban, terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban tersebut diperoleh melalui hasil mengaitkan antara data hasil penelitian dengan kajian teori.